ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMICU *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN *FRAUD DIAMOND*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Dira Hartanti

B1031221244

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISINIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS PELAGIAT

Nama	: Dira Hartanti
NIM	: B1031221244
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Analisis Faktor-Faktor Pemicu *Financial Statement Fraud* Menggunakan *Fraud Diamond*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pontianak, 29 juni 2026



Dira Hartanti

NIM.B1031221244

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dira Hartanti
NIM	: B1031221244
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skrips	: Analisis Faktor-Faktor Pemicu *Financial Statement Fraud* Menggunakan *Fraud Diamond*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 3 Juni 2026



Dira Hartanti

NIM.B1031221244

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMICU *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN *FRAUD DIAMOND*

Penanggung Jawab Yuridis

Dira Hartanti
B1031221244

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 11 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197210012006041001	26/06/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 198611152019032004	22/06/2026	
3.	Penguji 1	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. NIP. 196806081999031003	17/06/2026	
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, S.Ak., M.Ak. NIP. 199609262022031013	17/06/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 JUL 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Pemicu *Financial Statement Fraud* Menggunakan *Fraud Diamond*"**. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan karya ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Sebagai bentuk apresiasi, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, ACPA, CfrA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing utama skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing kedua skripsi saya yang telah menjadi pengarah,

penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi.

9. Bapak Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak., dan Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran serta kritik sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
10. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta bimbingan selama proses perkuliahan, sehingga menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Seluruh staf dan tenaga kependidikan (akademik dan administrasi) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bantuan, pelayanan, serta dukungan administrasi sehingga seluruh proses akademik penulis dapat berjalan dengan lancar.
12. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Syahroni dan Mamak Lisa, terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang selalu menyertai perjalanan penulis. Walaupun kita tidak lagi tinggal bersama sebagai satu keluarga, penulis percaya bahwa cinta, doa, dan harapan kalian selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terselesaikannya skripsi ini merupakan salah satu wujud dari doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah kalian berikan.
13. Kepada kedua adik penulis Mino Hermando dan Raflandra Saputra, terima kasih telah menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Di balik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji kesabaran, kalian adalah sosok yang mengajarkan arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kalian adalah amanah yang akan selalu penulis jaga, sekaligus motivasi terbesar bagi penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada kakek tercinta Ramlan, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu ada dalam setiap langkah perjalanan saya, membiayai pendidikan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan senantiasa memberikan segala kebutuhan serta dukungan yang saya perlukan.
15. Kepada Paksu Bayu dan Bibi Susi, terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan hati yang selalu ada untuk membantu penulis. Terima kasih telah mendampingi, memberikan arahan, serta memberikan dukungan yang tak pernah putus sejak awal langkah penulis di bangku perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
16. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Fajri Aqorri terimakasih banyak telah menjadi bagian dalam proses penyusunan skripsi ini. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Terakhir kepada diri saya sendiri, Dira Hartanti. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam dan skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.

Terima kasih kepada semua pihak - pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, 3 Juli 2026

Dira Hartanti
B1031221244

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMICU *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN *FRAUD DIAMOND*

Oleh:

Dira Hartanti

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Financial statement fraud merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja sehingga informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Tingginya risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020–2024 menunjukkan adanya potensi penyimpangan yang dapat memengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change in director* terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *external pressure* dan *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *ineffective monitoring* dan *change in director* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan pergantian auditor menjadi faktor yang dapat meningkatkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan.

Kata Kunci: *Financial Statement Fraud*, *Fraud Diamond*, *External Pressure*, *Ineffective Monitoring*, *Change In Auditor*, *Change In Director*.

RINGKASAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMICU *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN *FRAUD DIAMOND*

1. Latar Belakang

Financial statement fraud merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja sehingga informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kecurangan laporan keuangan menjadi salah satu permasalahan serius karena dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, kreditor, dan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan yang seharusnya menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi dapat kehilangan relevansi dan reliabilitas apabila mengandung unsur manipulasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya *financial statement fraud*.

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek dalam penelitian ini karena sektor pertambangan termasuk salah satu sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Tingginya kebutuhan pendanaan, besarnya nilai aset, serta tekanan untuk mempertahankan kinerja perusahaan dapat meningkatkan peluang terjadinya manipulasi laporan keuangan. Selain itu, sektor pertambangan juga memiliki kompleksitas operasional yang tinggi sehingga membuka peluang terjadinya tindakan fraud.

Penelitian ini menggunakan teori *fraud diamond* yang menjelaskan bahwa kecurangan dipengaruhi oleh empat elemen utama yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi), dan *capability* (kemampuan). Dalam penelitian ini, unsur tekanan diproksikan dengan *external pressure*, unsur kesempatan diproksikan dengan *ineffective*

monitoring, unsur rasionalisasi diproksikan dengan *change in auditor*, dan unsur kemampuan diproksikan dengan *change in director*.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih tidak konsisten terkait faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019) dan Umar et al. (2020) menunjukkan bahwa *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sementara itu, penelitian Noviana et al. (2022) menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pada variabel *external pressure*, penelitian Agustina & Mariana (2023) menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan penelitian lain menemukan hasil yang berbeda. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020–2024.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *change in director* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *change in auditor* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *change in director* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, dan memiliki data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 25 perusahaan dengan total 125 observasi. Setelah dilakukan penghapusan data *outlier*, total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian adalah 119 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang diukur menggunakan Beneish M-Score dan diklasifikasikan dalam bentuk variabel dummy. Variabel independen terdiri dari *external*

pressure yang diukur menggunakan rasio leverage, *ineffective monitoring* yang diukur menggunakan proporsi dewan komisaris independen, *change in auditor* yang diukur menggunakan variabel dummy pergantian auditor, dan *change in director* yang diukur menggunakan variabel dummy pergantian direksi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan eksternal perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kewajiban utang dan kebutuhan pendanaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan. Tingginya tingkat leverage dapat mendorong manajemen untuk menampilkan kondisi keuangan yang baik agar memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

Variabel *change in auditor* juga terbukti berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pergantian auditor dapat menjadi indikasi adanya upaya perusahaan untuk menutupi praktik kecurangan atau mengurangi kemungkinan terdeteksinya manipulasi laporan keuangan oleh auditor sebelumnya. Auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami kondisi perusahaan sehingga peluang terjadinya *fraud* menjadi lebih besar.

Sementara itu, *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan dalam perusahaan. Pengawasan yang dilakukan perusahaan belum tentu mampu mendeteksi ataupun mencegah praktik kecurangan laporan keuangan.

Selain itu, *change in director* juga tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pergantian direksi dalam perusahaan tidak selalu berkaitan dengan adanya praktik kecurangan, melainkan dapat dilakukan sebagai bentuk perbaikan kinerja perusahaan atau penyesuaian struktur organisasi.

6. Kesimpulan

1. *External pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. *Change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
4. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

7. Rekomendasi

1. Perusahaan sektor pertambangan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat meminimalkan terjadinya *financial statement fraud*.
2. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan tingkat tekanan eksternal (*external pressure)*, terutama terkait penggunaan utang dan kebutuhan pendanaan, karena tekanan eksternal yang tinggi dapat meningkatkan potensi terjadinya manipulasi laporan keuangan.
3. Dalam melakukan pergantian auditor (*change in auditor*), perusahaan perlu tetap menjaga independensi auditor serta kualitas proses audit agar pergantian auditor tidak menjadi celah terjadinya praktik kecurangan laporan keuangan.
4. Investor dan kreditor diharapkan lebih berhati-hati dalam menilai perusahaan, khususnya dengan memperhatikan tingkat leverage dan pergantian auditor sebagai indikasi potensi *financial statement fraud*.
5. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan *financial statement fraud* seperti stabilitas keuangan,

target keuangan, kualitas audit, dan mekanisme *good corporate governance* agar hasil penelitian lebih luas dan komprehensif.

6. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas objek penelitian dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PELAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Konstribusi Penelitian 10
1.4.1 Kontribusi Teoritis 10
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 *Agency Theory* (Teori Agensi) 12
2.1.2 *Fraud* (Kecurangan) 13
2.1.3 *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) 15
2.1.4 Fraud Diamond 16
2.1.5 Variabel Indikator 19
2.2 Kajian Empiris 23
2.3 Kerangka Konseptual 38
2.4 Hipotesis Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN **43**
3.1 Bentuk Penelitian 43

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian....43
3.3 Data....43
3.4 Populasi dan Sampel....44
3.5 Variabel Penelitian....46
3.5.1 Variabel Dependen....47
3.5.2 Operasionalisasi Variabel....48
3.6 Metode Analisis....50
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif....51
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel....51
3.6.3 Model Estimasi Regresi Data Panel....53
3.6.4 Analisis Pemilihan Model....54
3.6.5 Uji Asumsi Klasik....56
3.6.6 Uji Hipotesis....57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....59
4.1 Hasil Penelitian....59
4.1.1 Statistik Deskriptif....59
4.1.2 Estimasi Model....60
4.1.3 Uji Asumsi Klasik....63
4.1.4 Analisis Regresi Panel Model REM....65
4.1.5 Persamaan Regresi....66
4.1.6 Pengujian Hipotesis....68
4.2 Pembahasan....71
4.2.1 Pengaruh External Pressure terhadap Financial Statement Fraud ...71
4.2.2 Pengaruh Ineffective Monitoring terhadap Financial Statement Fraud 73
4.2.3 Pengaruh Change in Auditor terhadap Financial Statement Fraud..75
4.2.4 Pengaruh Change in Director terhadap Financial Statement Fraud.76
BAB V PENUTUP....79
5.1 Simpulan....79
5.2 Rekomendasi....80

DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN.....91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 24
Tabel 3.1 44
Tabel 3.2 45
Tabel 3.3 48
Tabel 4.1 59
Tabel 4.2 60
Tabel 4.3 61
Tabel 4.4 62
Tabel 4.5 64
Tabel 4.6 64
Tabel 4.7 65
Tabel 4.8 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....38

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan adalah dokumen yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatan keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk memantau alokasi sumber daya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dengan mengikuti standar akuntansi yang relevan. Untuk mendukung pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan mereka, laporan keuangan harus memuat informasi baik kualitatif maupun kuantitatif (Diansari & Wijaya, 2019). Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, sehingga harus disusun secara akurat dan memenuhi berbagai kriteria, seperti mudah dipahami, relevan, andal, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan divalidasi (Kieso *et al*., 2018).

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2024, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan ini merupakan hasil pemrosesan sejumlah transaksi atau peristiwa yang dikategorikan berdasarkan jenisnya atau fungsinya, dan berfungsi sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Informasi dari laporan keuangan harus membantu pengguna dalam mengevaluasi kapasitas entitas untuk menghasilkan arus kas masa depan, termasuk bunga, dividen, dan keuntungan dari penjualan atau penebusan aset.

Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pemangku kepentingan, kreditor, dan investor dalam membuat keputusan keuangan.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi yang dibagikan berdasarkan kepentingan dan keinginan pemangku kepentingan tertentu menimbulkan risiko kecurangan yang tinggi, karena laporan keuangan tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan tertentu (Arif, 2021). Besarnya urgensi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mendorong perusahaan untuk menunjukkan kondisi bisnis mereka sebaik mungkin. Namun pada situasi ini, hasil kerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan, sehingga hal ini dapat menjadi alasan bagi perusahaan atau individu tersebut untuk melakukan kecurangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan menerima umpan balik positif dari para pemangku kepentingan dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berbagai kasus yang berkaitan dengan laporan keuangan menunjukkan bahwa praktik audit yang lemah memiliki konsekuensi serius bagi dunia bisnis, terutama investor. Salah saji yang disengaja dalam laporan keuangan perusahaan dikategorikan sebagai kecurangan (Arens *et al*., 2017). Menurut penelitian Caesar (2017), kecurangan didefinisikan sebagai tindakan dan perilaku yang dilakukan dengan sengaja, sadar, dan bertujuan untuk menyalahgunakan sesuatu, sedangkan kecurangan laporan keuangan didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan berupa kesengajaan atau kelalaian dalam laporan keuangan yang bersifat material untuk mempengaruhi keputusan penting yang akan diambil

oleh pihak-pihak yang berelasi.

Perusahaan yang *go public* di Indonesia mungkin lebih rentan terhadap penipuan daripada yang tidak karena perubahan ekonomi yang cepat di negara ini. Menurut *Association of Certified Fraud Examiner*, penipuan didefinisikan sebagai pelanggaran hukum yang sengaja dilakukan oleh individu atau organisasi dengan menipu dan memanipulasi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri atau untuk suatu kelompok. Survei Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2023) menyatakan bahwa terdapat 3 kategori utama kecurangan (fraud) yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriations*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Presentase pada kasus penyalahgunaan aset sebesar 83%, kasus korupsi sebesar 48% dan kecurangan laporan keuangan sebesar 9%. Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) merupakan kasus yang paling sedikit dibandingkan dengan penyalahgunaan aset (*asset misappropriations*) dan korupsi (*corruption*). Namun, dalam kecurangan laporan keuangan menyebabkan kerugian terbesar yakni mencapai rata-rata kerugian $593.000, sedangkan korupsi sebesar $156.000 dan kasus penyalahgunaan aset sebesar $100.000 (ACFE Indonesia, 2023).

Banyak kasus mengenai laporan keuangan ini telah terjadi, baik di dalam maupun di luar negeri. Di Indonesia, industri pertambangan merupakan salah satu bidang usaha yang paling mudah mengalami penyimpangan dalam laporan keuangannya.. Menurut ACFE Global (2020), industri pertambangan menempati posisi urutan ketiga sebagai industri yang paling dirugikan akibat terjadinya *fraud*. Kasus ini terjadi pada perusahaan PT. Timah Tbk (TINS) yang dilakukan oleh mantan petinggi PT. Timah TBK yang membentuk perusahaan boneka sejak tahun 2015-2022 untuk mengakomodir dan melegalkan pengumpulan biji timah ilegal penambang timah ilegal dari IUP PT. Timah TBK, serta

mengakomodir penambang timah ilegal untuk pengangkutan timah selanjutnya dikirimkan ke smelter. PT Timah menuliskan pembukuan kerugian per 31 Desember 2023 sebesar 32,89% menjadi Rp. 449,7 M, dibandingkan pada tahun lalu Rp. 1,041 T (Zahara, 2024).

Pada dasarnya, sejumlah besar penipuan muncul akibat kurangnya pencegahan dan pengawasan awal terhadap praktik curang tersebut. Berbagai upaya yang dijalankan guna mengidentifikasi kecurangan telah menghasilkan berbagai teori tentang pengungkapan kecurangan berdasarkan hasil-hasil studi sebelumnya. Di antara teori-teori itu, terdapat teori fraud triangle yang dikenalkan Cressey (1953) yang merupakan pendiri ACFE, yang menjelaskan tiga faktor resiko kecurangan yakni tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Dalam upaya meningkatkan pendeteksian kecurangan, Wolfe dan Hermanson dalam Hutagalung (2024) mengusulkan konsep baru bernama teori *fraud diamond*, yang menambahkan elemen baru yakni kemampuan sebagai bagian dari evolusi teori *fraud triangle*. Pangestuti & Adi (2022) menjelaskan bahwa perbuatan curang tidak akan terjadi tanpa adanya kapasitas dari pelaku untuk melakukannya, sebab hal tersebut juga menuntut keterampilan tertentu.

Kecurangan diawali dengan manajemen yang mendapatkan tekanan (*pressure*) oleh pemangku kepentingan, sehingga manajemen akan berusaha mencari peluang (*opportunity*) untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemangku kepentingan. Manajemen memiliki kemampuan (*capability*) untuk mengelola kinerja keuangan perusahaan dan itu dapat menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Dan pada akhirnya manajemen akan merasionalisasikan (*rationalization*) tindakan kecurangan tersebut sehingga manajer merasa pantas untuk mendapatkan bonus sebagai penghargaan dari pemangku kepentingan (Noviana *et al*., 2022).

Elemen pertama yaitu *pressure* (tekanan) yang diukur melalui *external pressure. External pressure* merujuk pada beban berlebih yang dihadapi manajemen perusahaan saat harus memenuhi tuntutan atau ekspektasi dari pihak luar. Menghitung *external pressure* menggunakan *rasio laverage*, yaitu rasio total utang dibagi dengan total aset (*debt to assets ratio*) (Annisya & Asmaranti, 2016). Apabila *rasio leverage* suatu perusahaan terlalu tinggi, hal itu mengindikasikan bahwa perusahaan sedang menanggung beban utang yang cukup besar. Dalam situasi seperti ini, perusahaan rentan mengalami risiko kesalahan material yang lebih serius, yang sering kali disebabkan oleh manipulasi dalam pelaporan keuangan. Misalnya, manajemen sering menghadapi tekanan ini ketika perlu mencari pinjaman tambahan atau sumber dana eksternal untuk mempertahankan posisi kompetitif, termasuk untuk membiayai kegiatan riset, pengeluaran pengembangan, maupun investasi modal.

Terdapat hasil penelitian terdahulu mengenai *external pressure*. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati & Kusumaningsari (2020) menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, selaras dengan penelitian Fadilah & Wahidahwati (2019) menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* serta mendukung penelitian Adelina & Harindahyani (2018) yang juga menyatakan menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan penelitian menurut Octani *et al*. (2022) menyatakan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, serta Nurhayati *et al*. (2022) juga menyatakan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Elemen yang kedua yaitu *opportunity* (peluang) yang diukur melalui ketidakefektifan pengawasan. *Ineffective monitoring* diproksikan melalui BDOUT dengan rasio antara jumlah komisaris independen atas jumlah seluruh dewan komisaris di dalam suatu

perusahaan (Haq & Rahardjo, 2024). Menurut Suryani *et al*. (2023), perusahaan yang terlibat dalam praktik kecurangan biasanya memiliki lebih sedikit anggota dewan komisaris independen dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Kurnia & Yuniarti (2024) menjelaskan bahwa kurangnya sistem pengawasan internal yang baik sering kali timbul dari penguasaan manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi, tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit.

Terdapat hasil penelitian terdahulu mengenai *ineffective monitoring*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati *et al*. (2022) menyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, selaras dengan penelitian yang dilakukan Kusumawati & Kusumaningsari (2020) menyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan penelitian menurut Octani *et al*. (2022) yang menyatakan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, serta penelitian yang dilakukan Haq & Rahardjo (2024) menyatakan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Elemen yang ketiga yaitu rationalization (rasionalisasi) yang diukur melalui dengan adanya *change in auditor*. Menurut Pradana & Suwasono (2024), *change in auditor* menggambarkan adanya pergantian auditor dalam suatu perusahaan. Pergantian auditor eksternal sering kali dilihat sebagai strategi untuk menghapus bukti yang terungkap oleh auditor independen sebelumnya. Fenomena ini biasanya mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independen mereka sebagai upaya menyembunyikan praktik kecurangan yang mungkin ada. Akibatnya, semakin sering terjadi pergantian auditor, maka semakin besar pula risiko terjadinya *fraud*.

Terdapat hasil penelitian terdahulu mengenai *change in auditor*. Penelitian yang dilakukan Suryani (2019) menyatakan bahwa *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, selaras dengan penelitian yang dilakukan Adelina & Harindahyani (2018) yang menyatakan bahwa *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* serta penelitian Agustina & Mariana (2023) yang juga menyatakan bahwa *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Zulfa & Tanusdjaja (2022) menyatakan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, selaras dengan Nurhayati *et al*. (2022) yang juga menyatakan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Elemen yang keempat yaitu *capability* (kemampuan) yang diukur melalui adanya *change in director*. *capability* merupakan suatu potensi atau kemampuan yang ada pada individu, yang diyakini memiliki kecakapan untuk terlibat dalam tindakan kecurangan. Menurut Octani *et al*. (2022), melakukan perubahan struktur direksi ataupun perekrutan direksi baru yang dianggap lebih berkompeten bisa menjadi langkah strategis perusahaan untuk meningkatkan kinerja direksi sebelumnya. Sementara disisi lain, pergantian direksi sering kali bertujuan untuk mengganti anggota yang mengetahui adanya *fraud* yang dilakukan perusahaan (Permatasari & Laila, 2021). Dengan demikian, pergantian dewan direksi dapat dilihat sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja, meskipun pada saat yang sama, hal ini juga bisa dimanfaatkan untuk menutupi kecurangan yang sudah terjadi di perusahaan.

Terdapat hasil penelitian terdahulu mengenai *change in director*. Penelitian yang dilakukan Suryani (2019) menyatakan bahwa *change in director* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, selaras dengan Agustina & Mariana (2023) yang juga menyatakan

bahwa *change in director* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* serta Haq & Rahardjo (2024) yang juga menyatakan bahwa *change in director* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kusumawati & Kusumaningsari (2020) menyatakan bahwa *change in director* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuha *et al*. (2020) yang menyatakan bahwa *change in director* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait variabel-variabel yang diteliti, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji kembali konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen (*external pressure, ineffective monitoring, change in auditor,* dan *change in director*). Penelitian ini memilih sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2024. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada tahun penelitian dan pilihan variabel yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *financial statement fraud* dengan judul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMICU *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN *FRAUD DIAMOND***" (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *External Pressure* (Tekanan Eksternal) berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2024?

2. Apakah *Ineffective monitoring* (Ketidakefektifan Pengawasan) berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2024?
3. Apakah *Change in Auditor* (Pergantian Auditor) berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2024?
4. Apakah *Change in Director* (Pergantian Dewan Direksi) berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *External Pressure* (Tekanan Eksternal) terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024.
2. Untuk menguji pengaruh Ineffective Monitoring (Ketidakefektifan Pengawasan) terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024.
3. Untuk menguji pengaruh *Change in Auditor* (Pergantian Auditor) terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024.
4. Untuk menguji pengaruh *Change in Director* (Pergantian Dewan Direksi) terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024.

1.4 Konstribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan kontribusi terhadap wawasan mengenai pendeteksian *Financial Statement Fraud* dengan memanfaatkan variabel-variabel dalam *fraud diamond* seperti tekanan (*pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization)*, dan kesempatan (*capability)* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan di Indonesia dan diharapkan dapat menjadi referensi tentang *Financial Statement Fraud*, sehingga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Perusahaan

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan tentang tanggung jawab dalam melindungi kepentingan principal. Hal ini akan memungkinkan manajemen untuk memahami dampak dari *Financial Statement Fraud* bagi perusahaan atau investor.

2. Investor

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menjadi pembelajaran bagi investor untuk menganalisis dan mengevaluasi sebelum berinvestasi di perusahaan pertambangan.

Pemahaman dan kesadaran akan *Financial Statement Fraud* dapat mendorong investor untuk lebih berhati-hati dan waspada saat berinvestasi di perusahaan pertambangan.